

## VALIDITAS LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *ICARE* BERBANTUAN SOAL DENGAN KONTEKS KEMARITIMAN

Noffiyanti<sup>1</sup>, Nur Izzati<sup>2</sup>, Linda Rosmery Tambunan<sup>3</sup>

[Noffiyt211196@gmail.com](mailto:Noffiyt211196@gmail.com)

Program studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Maritim Raja Ali Haji

### Abstract

*The lack of using teaching materials can stimulate the students ability not develop optimally in learning mathematics in schools. Therefore, it is necessary to develop teaching materials that can increase the independence and activeness of students so that students fell challenged in doing problem solving. This study aims to develop student worksheets to apply the ICARE problem-assisted learning model with a valid maritime context to train students' abilities. The type of this research is Research and Development (R&D) using ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementasion, Evaluation) development model. But, in this study only contains Analysis, Design, and Development. The data analysis techniques is quantitative and qualitative through questionnair. The instruments are peer assessment sheets and validation sheets by experts. The data obtained is qualitatitive data then converted into quantitative data using index numbers. The results showed that the LKPD applied the ICARE learning model assisted by questions in the maritime context fulfilling the criteria with the dominance of the assessment of the material experts validation of 83.33%, the assessment of linguists was 90.26% and the assessment of the media expert validation was 88.89% using the msr technique. Therefore, based on the results of the material expert validator, media expert validator, linguist expert validator and 5 peer validators, it was shown that the Student Worksheet applied the ICARE learning model assisted with questions with the maritime context developed which was declared valid and feasible to be tested in the field.*

Kata kunci: LKPD, Model Pembelajaran *ICARE*, Berbantuan Soal dengan Konteks Kemaritiman.

### I. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal sangat penting karena itu merupakan kebutuhan manusia yang esensial karena pendidikan sendiri mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk peserta didik yang berkualitas dan mampu berkompetisi dalam pengaruh globalisasi serta dalam pembelajaran. Pelajaran matematika sendiri ditemukan hampir dalam semua aspek pembelajaran tidak terkecuali pada mata pelajaran bahasa indonesia yang biasanya kita temukan dalam statistika pendidikan serta dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembukaan UUD 1945 juga disebutkan bahwa ada satu tujuan negara ialah mencerdaskan kehidupan bangsa. Sementara itu matematika sebagai aktivitas manusia menunjukkan bahwa matematika sebaiknya tidak diberikan kepada peserta didik sebagai produk siap pakai, melainkan sebagai suatu bentuk aktivitas atau proses dalam mengkonstruksi konsep matematika (Wijaya, 2012:20).

Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika apabila tujuan pembelajaran dapat tercapai. Demi mencapai tujuan itu, seseorang harus dapat menciptakan situasi dan kondisi belajar yang baik dan secara efektif. Adapun permasalahan yang terjadi di sekolah biasanya, yaitu pendidik kurang dalam mempersiapkan panduan pendukung seperti LKPD, karena guru biasanya memilih buku teks sebagai panduan dominan yang digunakan serta bahan ajar seperti LKPD jarang digunakan oleh pendidik pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, maka perlu dikembangkan LKPD yang dapat meningkatkan kemandirian dan keaktifan peserta didik sehingga peserta didik merasa tertantang dalam melakukan suatu pemecahan masalah. Seiring pengembangan LKPD yang harus dilakukan oleh setiap pendidik, pemilihan metode pembelajaran pada setiap kegiatan haruslah tepat. Metode pembelajaran harus bisa menciptakan suatu interaksi antara peserta didik dengan objek belajar sehingga dapat membuat peserta didik secara naluriah menemukan konsep dari materi yang akan diberikan. Salah satu metode pembelajaran yang digunakan harus dapat membuat peserta didik merasa tertantang untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Adapun metode pembelajaran yang peneliti pilih dan dikembangkan adalah model pembelajaran *ICARE* (*Introduction, Connection, Application, Reflection, dan Extension*). Adapun materi pelajaran yang dianggap relevan dengan LKPD berbantuan soal dengan konteks kemaritiman ini adalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. Materi ini dianggap relevan karena sesuai dengan berbantuan soal dengan konteks kemaritiman. Hal tersebut dapat dilakukan karena kondisi geografis wilayah Kepulauan Riau sebagian besar terdiri atas pulau-pulau besar dan kecil yang letak satu dengan yang lainnya dihubungkan oleh perairan/laut (Akhirman, 2017:39).

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD menerapkan model pembelajaran *ICARE* berbantuan soal dengan konteks kemaritiman pada materi sistem persamaan linear dua variabel digunakan untuk membantu pemahaman pemecahan masalah oleh peserta didik. Adapun permasalahan tersebut berhubungan dengan materi sistem persamaan linear dua variabel, materi ini dipilih karena bisa dipadukan dengan berbantuan soal dengan konteks kemaritiman tetapi juga dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam pemahaman pemecahan masalah peserta didik.

Studi terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan yaitu penelitian menurut (Pusvitasari, 2020) yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Pendekatan *ICARE* pada Materi Operasi Hitung Aljabar di Kelas VII SMP”. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa LKPD dengan pendekatan *ICARE* yang layak digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun relevansinya sama-sama menggunakan LKPD ini yaitu terletak pada penggunaan sintaks model pembelajaran *ICARE* sebagai salah satu bahan ajar pembelajaran di sekolah. Penelitian produk ini dilakukan hanya sampai tahap pengembangan (*Development*) saja, karena LKPD yang dikembangkan hanya akan dilakukan untuk mencari nilai kevalidannya. Namun keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti tidak bisa melakukan tindak uji coba untuk menguji kepraktisan produk yang dikembangkan dikarenakan adanya pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19) pada tahun 2020 ini.

Namun dalam penelitian ini mempunyai batasan dimana penelitian ini hanya sampai pada tahap kevalidan saja tanpa mengetahui kepraktisan dan keefektifan produk yang dikembangkan. Pada penelitian ini, rumusan masalah yang muncul adalah bagaimana mengembangkan LKPD menerapkan model pembelajaran *ICARE* berbantuan soal dengan konteks kemaritiman pada materi sistem persamaan linear dua variabel untuk SMP kelas VIII dengan kriteria valid?. Adapun tujuan dilakukannya pengembangan media pembelajaran lembar kerja peserta didik menerapkan model pembelajaran *ICARE* berbantuan soal dengan konteks kemaritiman ini yaitu untuk mendeskripsikan pengembangan LKPD menerapkan model pembelajaran *ICARE* berbantuan soal dengan konteks kemaritiman pada materi sistem persamaan linear dua variabel dengan kriteria valid.

## II. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Dimana menurut (Mulyatiningsih, 2011:145), *research and development* adalah “penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan“. Serta produk yang dikembangkan berupa lembar kerja peserta didik menerapkan model pembelajaran *ICARE* berbantuan soal dengan konteks kemaritiman. Adapun tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui tahap analisis, tahap perancangan dan tahap pengembangan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket digunakan untuk mengetahui kevalidan LKPD. Instrumen penelitian berupa lembar validasi untuk mengetahui persentase kevalidan dari LKPD menerapkan model pembelajaran *ICARE* berbantuan soal dengan konteks kemaritiman pada materi sistem persamaan linear dua variabel menggunakan skala *likert*. Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis, yaitu: (1) teknik analisis deskriptif kualitatif untuk mengolah data hasil *review* dari validator; (2) analisis statistik deskriptif untuk mengolah data yang diperoleh melalui angket dalam bentuk persentase. Data yang didapat dari angket lembar validasi adalah data ordinal. Maka dari itu, untuk mengubah data ordinal menjadi data interval digunakan cara transformasi *msr* (*methode of summated ratings*) seperti yang dikemukakan oleh (Izzati, 2017:40).

Analisis data menggunakan skala *likert* dalam menghitung tingkat kevalidan dari produk yang dibuat. Adapun rumus yang digunakan diadaptasi dari Dewi (2018:60) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka Persentase  
f = Skor mentah yang diperoleh  
N = Skor Maksimal

Dalam menentukan kevalidan dari produk yang dikembangkan, peneliti menggunakan standar penelitian kevalidan yang dikemukakan oleh (Dewi, M. D., & Izzati, 2020:220). Dengan kriteria kevalidan tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Kevalidan

Penilaian	Kriteria
$80\% < x \leq 100\%$	Sangat Valid
$60\% < x \leq 80\%$	Valid
$40\% < x \leq 60\%$	Cukup Valid
$20\% < x \leq 40\%$	Tidak Valid
$0\% < x \leq 20\%$	Sangat Tidak Valid

## III. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini berupa lembar kerja peserta didik menerapkan model pembelajaran *ICARE* berbantuan soal dengan konteks kemaritiman pada materi sistem persamaan linear dua variabel untuk SMP kelas VIII. Proses pengembangan bahan ajar ini menggunakan siklus model pengembangan ADDIE dari Branch (Pusvitasari, 2020) dimana terdiri dari 5 tahap, yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementasion* (implementasi) dan *Evaluation* (evaluasi).

## 1. *Analysis (Analisis)*

Tahap pendefinisian ini terdiri dari analisis awal, analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis karakter peserta didik. Dimana pada tahap ini peneliti menetapkan syarat-syarat pengembangan. Penelitian dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan dan analisis kurikulum yang dikembangkan dalam produk yang dihasilkan. Maka dari itu peneliti merasa bahan ajar yang cocok digunakan dalam pembelajaran adalah Lembar Kerja Peserta Didik. Berdasarkan analisis kurikulum yang telah dilakukan diperoleh materi sistem persamaan linear dua variabel yang akan digunakan dalam pengembangan LKPD, materi ini dipilih karena memiliki relevansi dengan soal yang berkonteks kemaritiman sebagai media bantuan. Analisis ini mencakup kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi. Adapun kompetensi dasar yang diperoleh adalah KD 3.5 dan KD 4.5 Selanjutnya materi yang sudah ditentukan disusun kembali secara sistematis.

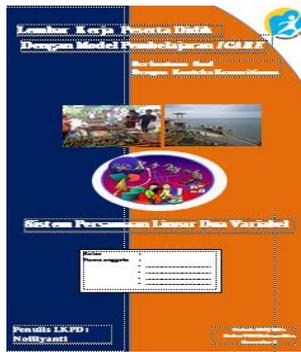
Selanjutnya dicari permasalahan yang dihadapi peserta didik dan dilanjutkan dengan melihat dan menganalisis karakteristik peserta didik terhadap proses pembelajaran di sekolah. Selanjutnya peneliti menentukan materi yang di cantumkan dengan menganalisis kurikulum KI dan KD materi sistem persamaan linear dua variabel dan kemudian merincikan seras menyusun konsep soal berbantuan dengan konteks kemaritiman yang digunakan pada pengembangan lembar kerja peserta didik. Oleh karena ini lah peneliti berinisiatif untuk membuat suatu lembar kerja yang dipadukan dengan menampilkan sintaks model pembelajaran *ICARE* berbantuan soal dengan konteks kemaritiman pada materi sistem persamaan linear dua variabel yang mana melalui LKPD ini peserta didik akan dilibatkan langsung dalam pembelajaran untuk bisa menyelesaikan suatu permasalahan di dalam LKPD. Analisis ini dilakukan untuk melihat bagaimana sikap peserta didik terhadap pembelajaran matematika di sekolah, hal ini dilakukan agar pengembangan yang dilakukan sesuai dengan karakter peserta didik.

## 2. *Design (Perancangan)*

Pada tahap ini terdapat beberapa langkah yang akan dilakukan pada tahap perancangan ini, yaitu meliputi penyusunan lembar angket kriteria produk. Penyusunan angket kriteria produk ini menghasilkan lembar validasi yang digunakan dalam memberikan penilaian dari segi kevalidan terhadap LKPD menerapkan model pembelajaran *ICARE* berbantuan soal dengan konteks kemaritiman pada materi sistem persamaan linear dua variabel. Adapun kevalidan yang dilakukan para ahli terbagi menjadi 3 aspek yaitu aspek materi, aspek bahasa dan aspek media. pemilihan *Software* dalam pembuatan lembar kerja peserta didik, dimana *Software* yang digunakan peneliti adalah *Microsoft Word 2010*. Selanjutnya membuat bentuk penyajian, dalam bentuk penyajian LKPD terdiri atas tiga bagian utama yaitu bagian depan, bagian isi, dan bagian penutup. Bagian depan terdiri dari halaman sampul, desain cover, kata pengantar, daftar isi dan tokoh matematika, bagian isi terdiri atas kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, tujuan LKPD, petunjuk belajar, peta konsep serta latihan soal dan Bagian penutup terdiri atas daftar pustaka, biografi penulis, dan halaman sampul belakang LKPD. Langkah terakhir yaitu membuat rancangan awal produk. Berikut akan di tampilkan beberapa bagian substantif dari rancangan awal produk yang dibuat.

### a. Halaman Depan

Halaman sampul depan LKPD didesain dengan memuat unsur logo kurikulum 2013, judul LKPD, kepada siapa LKPD ditujukan, judul materi yang diangkat, identitas peserta didik, serta menampilkan ilustrasi gambar sesuai dengan materi yang diangkat, karena kali ini materi yang digunakan yaitu Sistem Persamaan Linear Dua Variabel maka di cover LKPD pun menggunakan bentuk umum dari Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.



Gambar 1. Halaman Sampul Depan LKPD

### b. Daftar Isi

Daftar isi disusun dengan sebaik mungkin supaya mempermudah peserta didik dalam menemukan setiap bagian materi yang diinginkan.

DAFTAR ISI	
Tesnis Cover	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Tokoh Matematika	vi
Kompetensi Inti	vii
Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi	viii
Teknis LKPD	viii
Penyusun Bahan	viii
Pengantar	viii
Peta Konsep	ix
Pendahuluan	i
Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Metode Grafik	2
Introduction	2
Connection	3
Application	5
Reflection	8
Extension	10
Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Metode Substitusi	11
Introduction	11
Connection	12
Application	14
Reflection	17
Extension	19
Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Metode Eliminasi	20
Introduction	20
Connection	21
Application	22
Reflection	25
Extension	27
Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Metode Gabungan	28
Introduction	28
Connection	29
Application	31
Reflection	34
Extension	35
Daftar Pustaka	36
Bablas Pustaka	37

Gambar 2. Daftar Isi

### c. Tokoh Matematika

Bagian ini dibuat untuk memberikan informasi awal kepada pembaca tentang materi yang akan dipelajari.



Gambar 3. Tokoh Matematika

d. Petunjuk Belajar

Petunjuk belajar berisi tentang arahan dalam menggunakan LKPD pada setiap pertemuan. Petunjuk belajar bertujuan supaya peserta didik dapat memahami maksud dan tujuan dari penggunaan LKPD. Serta memuat perintah untuk mencari informasi yang dibutuhkan di dalam LKPD.

Petunjuk Belajar
• LKPD ini digunakan dengan bimbingan guru.
• Guru akan membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, adapun satu kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik serta mereka akan diberikan LKPD untuk setiap kelompok.
• Bacalah LKPD yang diberikan dengan teliti, kemudian mulailah mengerjakan tugas yang ditentukan secara berkelompok.
• Pahami setiap konsep yang terdapat dalam permasalahan yang diberikan. Jika terdapat kata-kata yang sulit dipahami, tanyakan kepada guru.
• Selesaikanlah masalah yang terdapat di dalam LKPD dan dipresentasikan kedepan kelas dengan perwakilan setiap kelompok.
• Kegiatan belajar diakhiri dengan pemberian tugas atau pekerjaan rumah yang telah disediakan di dalam LKPD.

Gambar 4. Petunjuk Belajar

e. Bagian pemahaman materi

di bagian LKPD ini akan dimunculkan di setiap sintaks *Introduction* yang dibuat untuk membedakan materi dan metode yang satu dengan materi lainnya. Peserta didik di arahkan untuk mengikuti langkah-langkah pengerjaan yang sudah dibuat di dalam LKPD.



Gambar 5. Sintaks *Introduction*

f. Latihan Soal

Latihan soal berisi tentang permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks kemaritiman. Latihan soal akan terdapat pada setiap aktivitas dalam LKPD tepatnya di bagian sintaks *Reflection* dengan tujuan agar peserta didik mampu mengasah kembali pemahaman yang telah diperolehnya serta dibagian ini di sediakan tabel untuk peserta didik mengkomunikasikan kembali hasil pengamatannya. Berikut merupakan salah satu bagian *Reflection* metode grafik.



Gambar 6. Latihan Soal

g. Daftar pustaka berisi tentang referensi yang bisa menjadi rujukan peserta didik untuk mengetahui sumber lebih lanjut mengenai materi yang disajikan di dalam LKPD. Daftar pustaka juga berfungsi untuk mengeksplor rasa ingin tahu peserta didik lebih lanjut. Penulisan daftar pustaka mengikuti standar aturan dari *Mendeley*.

Pada tahap ini juga dilakukannya penilaian dari 5 orang teman sejawat terhadap produk yang dikembangkan dimana para tema sejawat memberikan tanggapan yang positif, menurut penilaian ini LKPD menerapkan model pembelajaran *ICARE* berbantuan soal dengan konteks kemaritiman yang dikembangkan sudah bagus. Namun, pada penilaian ini terdapat beberapa masukan dari teman sejawat supaya LKPD menerapkan model pembelajaran *ICARE* berbantuan soal dengan konteks kemaritiman yang dikembangkan bisa menjadi lebih baik lagi ketika nantinya divalidasi oleh ahli.

### 3. Development (Pengembangan)

Adapun kegiatan pada tahap ini yaitu penilaian oleh ahli atau *Expert Appraisal*. Penilaian validitas produk oleh Ahli (*Expert Appraisal*) terhadap LKPD dilakukan dengan lembar validasi yang terdiri dari tiga aspek diantaranya yaitu aspek materi, aspek bahasa, dan aspek media. Kemudian produk yang dikembangkan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan saran perbaikan dimana nantinya peneliti akan menyempurnakan produk yang dikembangkan dengan meminta penilaian dari setiap ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Setiap aspek masing-masing dinilai oleh 2 validator yaitu ahli materi 2, ahli bahasa 2 dan ahli media 2. Hasil yang diperoleh dari validasi ahli ini dominan positif dengan memberikan kriteria setuju pada angket validasi. Selain itu validator juga memberikan beberapa saran dan masukan yang bertujuan menjadikan produk yang dikembangkan lebih baik lagi.

Berikut hasil analisis dari setiap aspek yang dinilai, pada analisis ahli materi diperoleh total jumlah skor LKPD menerapkan model pembelajaran *ICARE* berbantuan soal dengan konteks kemaritiman sebanyak 130 dengan jumlah frekuensi pernyataan sebanyak 15 sehingga didapat nilai rata-rata persentase sebesar 83,33% dengan kategori sangat valid. Pada analisis ahli bahasa diperoleh total jumlah skor LKPD menerapkan model pembelajaran *ICARE* berbantuan soal dengan konteks kemaritiman sebanyak 139 dengan jumlah frekuensi pernyataan sebanyak 16, sehingga didapat nilai rata-rata persentase sebesar 90,26% dengan kategori sangat valid. Dan pada analisis ahli materi diperoleh total jumlah skor LKPD menerapkan model pembelajaran *ICARE* berbantuan soal dengan konteks kemaritiman sebanyak 144 dengan jumlah frekuensi pernyataan sebanyak 17 sehingga didapat nilai rata-rata persentase sebesar 88,89% dengan kategori sangat valid.

Berdasarkan hasil penilaian oleh validator yang terdiri dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media sehingga diperoleh rata-rata persentase lembar kerja peserta didik sebesar 87% dengan kriteria sangat valid, dengan ini lembar kerja peserta didik dapat diuji cobakan ke lapangan.

#### IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengembangan lembar kerja peserta didik menerapkan model pembelajaran *ICARE* berbantuan soal dengan konteks kemaritiman pada materi sistem persamaan linear dua variabel telah dilaksanakan. Pengembangan ini dilakukan melalui 5 tahapan utama. Tahap analisis (*Analysis*), dimana pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan dan analisis kurikulum yang dikembangkan dalam produk yang dihasilkan. Selanjutnya peneliti menentukan materi yang di cantumkan dengan menganalisis kurikulum KI dan KD materi sistem persamaan linear dua variabel dan kemudian merincikan serat menyusun konsep soal berbantuan dengan konteks kemaritiman yang digunakan pada pengembangan lembar kerja peserta didik. Tahap perancangan/desain (*Design*). Pada tahap ini dilakukannya penyusunan kisi-kisi lembar validasi yang diajukan kepada ahli materi, ahli bahasa dan ahli media untuk memvalidasi produk yang dikembangkan. Setelah produk awal selesai dilakukan maka dilanjutkan dengan penilaian teman sejawat yang bertujuan untuk perbaikan versi awal produk sebelum dilakukannya tahap pengembangan. Pada tahap pengembangan (*Development*), tujuan tahap ini adalah untuk divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Saran dan komentar para ahli selanjutnya diperbaiki sehingga lembar kerja peserta didik menerapkan model pembelajaran *ICARE* berbantuan soal dengan konteks kemaritiman pada materi sistem persamaan linear dua variabel bisa diuji cobakan. Dari segi kevalidan, pengembangan lembar kerja peserta didik menerapkan model pembelajaran *ICARE* berbantuan soal dengan konteks kemaritiman pada materi sistem persamaan linear dua variabel memenuhi kriteria valid yaitu diantaranya validasi ahli materi memenuhi kriteria sangat valid, validasi ahli bahasa memenuhi kriteria sangat valid, dan validasi ahli media memenuhi kriteria sangat valid. Hal ini juga dilihat berdasarkan penilaian semua ahli melalui lembar validasi yang dianalisis dengan transformasi *msr*.

#### V. Daftar Pustaka

- Akhirman. (2017). *Buku ajar kewirausahaan berbasis kearifan lokal*. Tanjungpinang. Umrah Press.
- Dewi, M. D., & Izzati, N. (2020). Pengembangan media pembelajaran powerpoint interaktif berbasis rme materi aljabar kelas VII SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(8), 217–226.
- Izzati, N. (2017). Penerapan PMR pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa SMP. *Jurnal Kiprah*, 5(2), 30–49.
- Pusvitasari, N. (2020). *Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan pendekatan ICARE pada materi operasi hitung aljabar di kelas VII SMP*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Wijaya, A. (2012). *Pendidikan matematika realistik, suatu alternatif pendekatan pembelajaran matematika*. Yogyakarta. Graha Ilmu.

#### VI. Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada pembimbing I, Ibu Assist. Prof. Dr. Nur Izzati, S.Pd., M.Si., pembimbing II Ibu Assist. Prof. Dra. Linda Rosmery Tambunan, M.Si., para dosen penguji dan dosen validator serta guru validator yang telah bersedia membantu selama proses penelitian dan proses penulisan artikel hingga selesai.